

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang di kategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2012), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel. Dalam penelitian ini membahas mengenai Pengaruh *intellectual capital* dan *risk profile* pada sub sektor perbankan yang ada di BEI dengan mengambil data 2018-2020 yang sudah dipublikasikan.

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah pengaruh *intellectual capital* yang di proksikan menggunakan *VAIC*™, dan *risk profile* diproksikan menggunakan *non performing loan (NPL)* terhadap Kinerja keuangan diproksikan menggunakan *return on asset (ROA)*.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

##### 3.3.1 Jenis Data

Menurut Wiyono, (2011) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder

karena pada penelitian ini peneliti tidak terjun langsung untuk mencari data, melainkan mencari data melalui media elektronik yaitu bersumber dari internet dengan mengakses situs di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia ITB Widya Gama Lumajang.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data sekunder penelitian ini berupa laporan keuangan dan berupa laporan tahunan (*annual report*) sub sektor perbankan yang ada di BEI tahun 2018-2020 yang lebih dulu dikumpulkan dan dipublikasikan oleh perusahaan tersebut. Daftar laporan tahunan ini diperoleh secara resmi dari website BEI.

Penelitian ini menggunakan data eksternal. Data eksternal yang digunakan adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya atau pihak kedua. Data yang diperoleh melalui website di Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **3.4.1 Populasi**

Target populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang berada pada kelompok perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang dipublikasikan tepat waktu dalam mempublikasikan laporan tahunan periode 2018-2020 secara berurut-turut. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan yang terdapat dalam sub sektor perbankan.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi Sugiyono, (2014). Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel Sugiyono, (2014). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2018-2020.
- c. Perusahaan yang memperoleh laba pada tahun 2018-2020

Tabel 3.1  
Kriteria Sampling

NO	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	39
2.	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode penelitian tahun 2018-2020	(1)
3.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2018-2020	(12)
4.	Perusahaan yang memenuhi sampel	26
5.	Total sampel selama 3 tahun	78

Sumber : data diolah, 2022

### 3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

##### a. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan *intellectual capital* sebagai variabel independennya dimana diukur berdasarkan oleh *Value Added Intellectual Capital (VAIC™)*. Serta menggunakan *risk profile* yang diukur berdasarkan *Non Performing Loan (NPL)*.

##### b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, menggunakan *return on asset (ROA)* yaitu keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total asset. ROA merupakan rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

### 3.5.2 Definisi Konseptual

#### a. Variabel Independen

##### 1) *Intellectual Capital(IC)*

Menurut Pulic (2004) dalam (Lestari et al., 2018) menyatakan bahwa IC merupakan semua proses dan aset yang tidak biasanya ditampilkan pada neraca dan seluruh aset tidak berwujud. Metode yang digunakan IC yaitu VAIC™. Fenomena IC mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19 aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Indonesia, 2007) dalam (Khalifah, 2019).

##### 2) *Risk Profile(Risiko profil)*

*Risk profile* dalam penelitian ini diproyeksikan sebagai risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank.

#### b. Variabel Dependen

##### 1) **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan disini menggunakan *Return on Asset (ROA)*. ROA merupakan rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. ROA yakni rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba atas pemanfaatan aset yang dimiliki. Indikator ROA dapat

merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset serta merupakan proksi pengukuran profitabilitas.

### 3.5.3 Defenisi Operasional

#### a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan *intellectual capital* dan *risk profile*. Dimana diproyeksikan dengan VAIC<sup>TM</sup> dan Risiko Kredit.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *intellectual capital* dan *risk profile* adalah sebagai berikut :

#### 1) *Intellectual Capital* (VAIC<sup>TM</sup>)

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

#### 2) *Risk Profile* (Risiko kredit)

$$\text{Risiko kredit (NPL)} = \frac{\text{KREDIT BERMASALAH}}{\text{TOTAL KREDIT}} \times 100 \%$$

#### b. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah selanjutnya.

#### 3.2 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
<i>Intellectual Capital</i>	<i>VAIC™</i>	VACA+VAHU+STVA	Rasio
Kinerja Keuangan	<i>Return On Asset</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
<i>Risk Profile</i>	<i>NPL</i>	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Diolah, 2022

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Dokumentasi, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengcopy data dokumen yang berupa laporan keuangan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan perbankan dari tahun 2018-2020. Data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dengan alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

- b. Metode Studi Pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti majalah, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisa kuantitatif, karena analisis menggunakan modal statistik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program spss yaitu analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autu korelasi ), dan uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien determinasi uji t.

Hasil analisis akan dijelaskan berdasarkan angka-angka yang sebelumnya telah dihasilkan dari uji statistik. Dalam melakukan analisa data peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan variabel penelitian, yang meliputi data rasio keuangan dan neraca laba rugi selama periode penelitian.
- 2) Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh sesuai variabel independen dan dependen dengan menggunakan alat bantu microsoft excel.
- 3) Melakukan uji statistik dengan software SPSS dengan aplikasi regresi berganda.

- 4) Melakukan uji hipotesis dengan kriteria dalam penelitian ini yaitu  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan tingkat signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$  maka hipotesis dapat diterima, dan ditolak apabila terjadi sebaliknya.

Analisa data menggunakan model analisis regresi linear berganda. Menurut Paramitha dan Rizal dalam Soleha, (2021) model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari satu atau beberapa variabel independen terhadap satu variable dependen. Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel independen (X) yang digunakan sebagai ukuran pengaruh terhadap variable dependen (Y).

Sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi dari model tersebut adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Y = variable dependen yaitu Kinerja Keuangan

X<sub>1</sub> = variabel Intellectual Capital

X<sub>2</sub> = variabel Risk profile

$\alpha$  = kostanta

$\beta$  = koefisien regresi

$\varepsilon$  = error

### 3.8.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik merupakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui model analisis yang tepat dalam penelitian Zulkarnaen, (2018).

### a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali, (2011) uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi atau tidak. Model regresi yang benar yaitu yang memiliki nilai residual yang terdistribusi dengan normal.

Pengujian dengan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi diantara beberapa pengamat, sehingga penggunaan uji normalitas dengan uji statis bebas dari keraguan meskipun tidak ada jaminan bahwa pengujian dengan uji statistik lebih baik daripada pengujian dengan metode grafik.

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan Kurtosis atau uji *Kolmogorof Smirnow*. Uji ini memiliki tujuan untuk menarik kesimpulan data distribusi normal atau tidak melihat batas signifikan 0,05. Signifikan yang  $>0,05$  disimpulkan dengan variabel distribusi tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikoliniearitas yaitu dari beberapa aspek berikut:

- 1) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikoliniearitas,  $VIF=1$  tolerance,

jika  $VIF = 10$ , maka  $tolerance = 1/10 = 0,1$ . Semakin tinggi  $VIF$  maka semakin rendah *tolerance*.

- 2) Jika nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas, jika nilai korelasi lebih dari 0,70 berarti terjadi korelasi yang sangat kuat antara variabel independen sehingga terjadi multikolinieritas.
- 3) Jika nilai koefisien determinan, baik  $R^2$  ataupun Adjusted  $R^2$  di atas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinieritas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi Wiyono, (2011) dalam Soleha, (2021). Uji ini bertujuan dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $< 1,378$  autokorelasi positif;
- 2)  $1,378$  s.d  $1,72$  daerah keragu-raguan;
- 3)  $1,72$  s.d  $2,28$  tidak ada autokorelasi;
- 4)  $2,28$  s.d  $2,622$  daerah keragu-raguan;
- 5)  $> 2,622$  autokorelasi negatif.

### 3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memprediksi keadaan (naik atau turun) variabel dependen dan terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor yang dinaikkan atau diturunkan nilainya Sugiyono, (2014). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui *intellectual capital* (VAICT<sup>TM</sup>), *risk profile* (NPL), terhadap kinerja keuangan (ROA). Adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y: Kinerja Keuangan

X1: Variabel Intellectual Capital

X2: Variabel Risk profile

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a= Konstanta

B = Koefisien Regresi Variabel Independen

E = Error

Dengan analisis regresi linear berganda juga dapat diketahui variabel mana di antara variabel independen yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda juga dapat digunakan untuk mengetahui

seberapa besar hubungan masing-masing independen terhadap variabel independen lainnya.

### 3.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen memprediksi tinggi rendahnya variabel dependen. Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas menggunakan *R square*. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam presentase. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen Ghozali, (2016).

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, (2016::97), pengujian hipotesis secara parsial menggambarkan bagaimana ukuran impresi satu variabel bebas dengan mandiri atau individual mengenai menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain

Hasil pengujian terhadap t- statistik dengan standar signifikan  $\alpha = 5\%$  adalah:

- 1) jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Jika  $\text{sig} \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara persial.

